

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengan segala sifat, tingkah laku, dan bentuk fisiknya, manusia adalah unik. Manusia unik karena perbedaan yang ada antara satu sama lain, terlepas dari kepribadiannya. Dalam lingkungan tempat seseorang tinggal, baik dalam keluarga, di sekolah, atau di masyarakat, karakternya akan dibentuk.¹

Gordon Allport mengatakan bahwa kepribadian adalah sistem psikofisik yang selalu berubah yang membentuk perilaku dan sikap seseorang. Istilah “psikofisik” menggambarkan betapa pentingnya komponen fisik dan psikologis kepribadian. Menurut definisinya, kepribadian tidak hanya merupakan sesuatu, tetapi juga melakukan sesuatu.² Kepribadian adalah cara seseorang berpikir, merasakan, dan berperilaku dalam berbagai situasi. Gen, lingkungan sosial, pengalaman hidup, dan interaksi sosial adalah beberapa faktor yang dapat membentuk kepribadian seseorang.³

Menurut Hasanah, kepribadian adalah keseluruhan sikap, perasaan, ekspresi, temperamen, dan ciri – ciri khas dan perilaku seseorang. Dalam situasi tertentu, sikap, perasaan, ekspresi, dan temperamen tersebut akan terlihat dalam tindakan seseorang. Sedangkan Yusuf mengartikan kepribadian

¹ Harbeng Masni, Firman Tara, dkk, Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Kepribadian Introvert dan Ekstrovert, *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol. 01, No. 04, 2021, 240

² Ibid..., 240

³ Cut Siti Marhamah, Peran Faktor Genetik dan Lingkungan Dalam Perkembangan Kepribadian, t.t (tanpa tahun), 2

adalah sistem yang relative stabil mengenai karakteristik individu yang bersifat internal, yang berkontribusi terhadap pikiran, perasaan, dan tingkah laku yang konsisten.⁴

Kepribadian seseorang dalam masyarakat sangat penting untuk membentuk interaksi sosial.⁵ Kepribadian introvert adalah salah satu jenis kepribadian yang paling sering dibicarakan, dan mereka cenderung lebih suka menghabiskan waktu sendiri, tidak merasa terstimulasi secara berlebihan oleh lingkungan yang ramai, dan refleksi pribadi. Individu dengan kepribadian introvert dapat menunjukkan kecenderungan untuk mendengarkan dengan cermat, memberikan perspektif mendalam, dan mungkin membutuhkan waktu untuk merespon.⁶

Seseorang yang *introvert* memiliki ciri khas pendiam, sehingga komunikasi interpersonalnya sangat kurang. Padahal menurut Sunarto dalam bukunya jalinan komunikasi itu sangat penting untuk menimbulkan sinergitas yang mengatarkan pada sikap bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian orang yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain memiliki komunikasi interpersonal yang lemah.⁷ Orang *introvert* biasanya merasa lebih nyaman dalam situasi yang tenang dan reflektif, dan mungkin

⁴ Riyanti, Yunisca Nurmalisa, dkk, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Kepribadian Peserta Didik, *Jurnal JALAKOTEK*, Vol. 1, No. 1, 2024, 37

⁵ Imas Masitoh, Predi Supriadi, dkk, Dampak Kepribadian Introvert dalam Interaksi Sosial, *Jurnal Pelita Nusantara*, Vol. 1, No. 2, 2023, 248

⁶ Ibid..., 247

⁷ Hasanuddin, Aswandi, Studi Tentang Pergaulan Sosial Siswa Introvert Di SMP Negeri 3 Tanete Riaja, *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 7, No. 2, 2020, 52

lebih suka menghabiskan waktu untuk merenung, membaca, atau melakukan kegiatan individu lainnya.

Setiap siswa memiliki keunikan dalam karakteristik kepribadian dan cara belajar mereka. Salah satu tipe kepribadian yang sering ditemukan di lingkungan sekolah adalah *introvert*, siswa yang mempunyai tipe kepribadian *introvert* memiliki ciri-ciri atau indikator seperti menyukai belajar sendiri, berhati-hati setiap akan mengambil keputusan, selalu tenang, dan rajin dalam berbagai hal.⁸ Mereka umumnya lebih nyaman belajar secara mandiri dan cenderung menghindari situasi yang memerlukan interaksi sosial intensif, seperti diskusi kelompok besar atau presentasi di depan kelas.

Tidak pemalu atau tidak pandai berinteraksi sosial adalah tanda kepribadian *introvert*. Sebaliknya, orang – orang dengan kepribadian ini lebih suka menghabiskan waktu untuk merenungkan diri mereka sendiri dan mendapatkan energi dari waktu sendirian. Mereka biasanya lebih suka berbicara dengan hati – hati dan terlibat dalam percakapan yang lebih kecil daripada dalam situasi sosial yang luas.⁹

Mengingat pentingnya penyesuaian sosial bagi perkembangan pribadi dan akademik siswa, maka perlu adanya perhatian khusus terhadap siswa *introvert* dalam proses penyesuaian sosial di sekolah. Pemahaman yang lebih baik

⁸ Hani Oktavia Kurnianingsih, Jorharman, dkk, Perbedaan Prestasi Belajar Ditinjau dari Tipe Kepribadian Siswa Kelas IV SDN se- Kecamatan Kabupaten, *Jurnal Penelitian dan Artikel Pendidikan*, Vol. 13, No. 01, 2021, 4

⁹ Dwi Candra Hazani, Dampak Kepribadian Introvert Terhadap Generasi Z Dalam Interaksi Sosial Sehari-Hari Di Kota Mataram, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 5, No. 3, 2023, 63

mengenai karakteristik siswa introvert serta faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial mereka dapat membantu guru, konselor, serta orang tua dalam memberikan dukungan yang lebih tepat, sehingga mereka dapat berkembang secara optimal dalam lingkungan sosial dan akademik.¹⁰

Menurut Susilowati mengartikan penyesuaian sosial sebagai suatu perjalanan secara harmonis menjalin hubungan dengan lingkungan social dan mempelajari tindakan atau mengubah kebiasaan dengan cara ini.¹¹ Penyesuaian sosial ini sangat penting khususnya bagi siswa yang tengah berada pada fase perkembangan sosial dan emosional yang kritis, namun tidak semua siswa mampu menyesuaikan social dengan baik, terutama mereka yang memiliki karakteristik kepribadian tertentu seperti *inttovert*.

Hurlock menyatakan bahwa penyesuaian sosial berarti keberhasilan seseorang dalam menyesuaikan diri dengan orang lain secara keseluruhan dan dengan kelompok secara khusus.¹² Salah satu indikator penyesuaian sosial yang berhasil adalah kemampuan untuk menetapkan hubungan yang dekat dengan seseorang.

Akibatnya, banyak anak yang tidak memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri secara sosial dan pribadi. Berdasarkan tahap pra penelitian

¹⁰ Melati, *Pengaruh Kepribadian Terhadap Interaksi Sosial Siswa di SMA S YPWI Muslimat Kota Jambi*, (Skripsi.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi: Jambi) 2022, 13-14

¹¹ Inosensia Dini Pramudiana, Hubungan Antara Gegar Budaya Dengan Penyesuaian Sosial Siswa Papua di Magelang, *Jurnal PRAXIS*, Vol. 1, No. 2, 2019, 126

¹² Mustika Dewi Muttaqien, Eva Sitti Faridah, dkk, Model Penyesuaian Sosial Siswa Baru di Sekolah Menengah Pertama Islam Al-Hamidiyah Depok, *Jurnal Dirosah Islamiyah*, Vol. 4, No. 3, 2022, 444

yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan teknik observasi di lokasi penelitian yakni di SMA Negeri 5 Pamekasan, dalam kelas XI yaitu terdapat seorang siswa didalam satu kelas yang terlihat diam saja.¹³ Lalu peneliti melakukan wawancara kepada guru BK yang ada disana mengenai siswa tersebut. Setelah mendapatkan informasi dari guru BK ternyata informasi yang peneliti peroleh bahwa siswa tersebut memang pendiam, selalu berada di dalam kelas meski waktu jam istirahat dan juga jika guru mapel memberikan tugas kelompok atau berdiskusi siswa itu hanya diam, tidak bergabung bersama kelompoknya.

Selain itu peneliti juga mewawancarai siswa tersebut dengan menemuinya pada saat jam istirahat dan menanyakan kenapa tidak bermain bersama teman-temannya waktu jam istirahat tetapi respon siswa tersebut hanya diam sambil tersenyum tipis.¹⁴ Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana siswa yang memiliki berkepribadian *introvert* akan berpengaruh terhadap penyesuaian sosialnya.

Dari hasil pertimbangan yang diperoleh serta adanya latar belakang oleh karena itu penelitian tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Kepribadian *Introvert* Terhadap Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Pamekasan”.

¹³ Peneliti Yesika Maghfiroh, Melakukan *Pra Penelitian (observasi)*, 02 September 2024

¹⁴ Peneliti Yesika Maghfiroh, Melakukan *Pra Penelitian (wawancara)*, 02 September 2024

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, berikut adalah rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kepribadian *introvert* terhadap penyesuaian sosial pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pamekasan?
2. Berapakah besar pengaruh kepribadian *introvert* terhadap penyesuaian sosial pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dikemukakan tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh kepribadian *introvert* terhadap penyesuaian sosial pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pamekasan
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepribadian *introvert* terhadap penyesuaian sosial pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pamekasan

D. Asumsi Penelitian

Berikut beberapa asumsi penelitian:

1. Kepribadian *introvert* memiliki kepribadian yang lebih reflektif dan unik dalam penyesuaian sosial di sekolah
2. Penyesuaian sosial di pengaruhi oleh kepribadian yang dimiliki oleh siswa

3. Kepribadian *introvert* dapat mempengaruhi penyesuaian sosial pada siswa

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha: Terdapat pengaruh kepribadian *introvert* terhadap penyesuaian sosial pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pamekasan

H0: Tidak ada pengaruh kepribadian *introvert* terhadap penyesuaian sosial pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pamekasan

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yaitu:

1. Kegunaan Teoritik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi yang dapat menambah dan mengembangkan wawasan peneliti, terutama tentang hal-hal yang berhubungan dengan pengaruh kepribadian *introvert* terhadap penyesuaian sosial pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pamekasan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenal bagaimana kepribadian *introvert* mempengaruhi

penyesuaian sosial siswa, serta faktor yang berperan dalam proses penyesuaian tersebut.

b. Bagi Guru BK

Penelitian ini dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran penyesuaian sosial yang lebih inklusif dan pemahaman yang lebih baik terhadap karakteristik siswa.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan untuk memahami penyesuaian sosial siswa introvert agar sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih mendukung interaksi dan partisipasi siswa.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan judul yang penulis teliti, maka peneliti disini perlu menentukan batasan dengan adanya ruang lingkup ini, yaitu:

1. Subjek yang akan diteliti yaitu siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pamekasan untuk mengetahui apakah kepribadian *introvert* berpengaruh terhadap penyesuaian sosial pada siswa
2. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu angket untuk mengetahui pengaruh kepribadian *introvert* terhadap penyesuaian sosial pada siswa kelas XI SMA Negeri 5 Pamekasan
3. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di SMA Negeri 5 Pamekasan

H. Definisi Istilah

Dari judul penelitian agar pembaca memahami makna istilah yang digunakan, beberapa beberapa istilah ini harus dijelaskan dan juga memperoleh persepsi dan pemahaman yang sama dengan peneliti:

1. Kepribadian Introvert

Kepribadian *introvert* adalah salah satu tipe kepribadian yang cenderung lebih fokus pada dunia internal, seperti pikiran, perasaan dan refleksi diri.

2. Penyesuaian Sosial

Penyesuaian sosial merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hidup dan dilakukan oleh setiap orang untuk dapat berperan dan berfungsi dalam kehidupannya, dimana mereka menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan dengan sesama manusia.

I. Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut disajikan beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis untuk menunjang validitas hasil penelitian ini. Beberapa penelitian terdahulu tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Siswoto Hadi Prayitno (2023), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kepribadian *Introvert-Ekstrovert* Terhadap Kepercayaan Diri dan Kecemasan Pada Mahasiswa”. Menyatakan bahwa

kepribadian *introvert* berpengaruh pada kepercayaan diri seseorang. Sedangkan untuk kepribadian *ekstrovert* tidak berpengaruh pada kepercayaan diri seseorang.¹⁵

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dari variabel bebasnya sama-sama membahas tentang pengaruh kepribadian *introvert*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel terikatnya yang dimana penelitian terdahulu pada variabel terikatnya yaitu Kepercayaan Diri dan Kecemasan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti variabel terikatnya yaitu Penyesuaian Sosial.

2. Khairun Nisa & Mirawati (2022), dalam penelitiannya yang berjudul “Kepribadian *Introvert* Pada Remaja”. Menyatakan bahwa tipe kepribadian *introvert* dapat mengembangkan kepribadiannya dan meraih kebahagiaan.¹⁶

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dari variabel bebasnya yaitu Kepribadian *introvert*. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian *studi literature* sedangkan metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif.

¹⁵ Siswoto Hadi Prayitno, Pengaruh Kepribadian *Introvert*-*Ekstrovert* Terhadap Kepercayaan Diri dan Kecemasan Pada Siswa, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, Vol. 10, No. 01, 2023, 14

¹⁶ Khairun Nisa, Mirawati, Kepribadian *Introvert* Pada Remaja, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 1, No. 2, 2022, 611

3. Endah Susilowati (2013), dalam penelitiannya yang berjudul “Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Akselerasi Tingkat SMP”. Menyatakan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara kematangan emosi dengan penyesuaian sosial.¹⁷

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dari variabel terikatnya yaitu Penyesuaian Sosial. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian terdahulu menjadikan siswa SMP sebagai subjek penelitiannya, sedangkan penelitian saya menjadikan anak SMA sebagai subjek penelitiannya.

4. Muhammad Fakhrol Rozi, Anik Tridianti, dkk (2023), dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Kepribadian *Introvert* Terhadap Perubahan Lingkup Sosial Mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan Tahun 2021”. Menyatakan bahwa kepribadian *introvert* berpengaruh pada interaksi sosial atau tidak banyak berinteraksi dengan orang lain.¹⁸

Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dari variabel bebasnya sama-sama membahas tentang pengaruh kepribadian *introvert*. Sedangkan perbedaannya

¹⁷ Endah Sosilowati, Kematangan Emosi Dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Akselerasi Tingkat SMP, *Jurnal Online Psikologi*, Vol. 01, No. 01, 2013, 110

¹⁸ Muhammad Fakhrol Rozi, Anik Tridianti, dkk, Pengaruh Kepribadian Introvert Terhadap Perubahan Lingkup Sosial Mahasiswa Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Angkatan Tahun 2021, *Jurnal Empati*, Vol. 12, No. 05, 2023, 344

terletak pada variabel terikatnya yang dimana penelitian terdahulu pada variabel terikatnya yaitu Perubahan Lingkup Sosial, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti variabel terikatnya yaitu Penyesuaian Sosial.